

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil penetapan parameter standard simplisia daun steril *Stenochlaena palustris* diketahui bahwa simplisia berwarna coklat, tidak berbau, berasa kelat, kadar sari larut air 3,34%, kadar sari larut etanol 1,80%, kadar air 4,71%, kadar abu total 6%, kadar abu tidak larut asam 1%, kadar susut pengeringan 6% dan bobot jenis (g/g): ekstrak n-heksan 0,94, ekstrak etil asetat 1,41, ekstrak metanol 2,05.

Dari ekstrak etil asetat diperoleh isolat A hasil isolasi flavonoid menggunakan ekstraksi bertingkat, ekstraksi dengan cara maserasi. Isolat A diduga senyawa flavonoid golongan auron, ini berdasarkan hasil pola kromatogram KLT-analitik yakni ada sedikit perubahan warna biru-hijau pada bercak dan didapat spektrum pada panjang gelombang maksimum 280 nm (pita II) dan 404 nm (pita I) menggunakan spektrofotometer *UV-VIS*. Uji kemurnian isolat A menggunakan KLT-satu dimensi, didapat dua bercak pada fase gerak kloroform, sehingga diduga isolat A tidak murni.

6.2. Saran

Disarankan melakukan penelitian lanjutan *Stenochlaena palustris* untuk menentukan kinerja terbaik pelarut antara etil asetat dan methanol dengan penentuan kadar flavonoid total dalam setiap ekstrak untuk melengkapi data ilmiah mengenai *Stenochlaena palustris* sebagai tumbuhan obat.